BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakkan dalam melakukan suatu penelitian. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendeketan Yuridis Normatif, Karena ruang lingkup penelitian ini adalah melakukan studi hukum dalam praktek yang selalu berkaitan dengan doktrin-doktrin hukum.[1] Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.[2]

Dengan demikian, maka suatu kegiatan ilmiah merupakan usaha untuk menganalisa serta mengadakan konstruksi, secara metodologis, sistematis dan konsisten. Dalam hal ini, penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis.[3]

Penelitian kualitatif secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus atau dengan kata lain penelitian studi kasus lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang akan diperoleh bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

---

[1] Johny Ibrahim, *Teori dan metodologi penelitian hukum Normatif*, (Malang: Bayumedia Pubblishing, 2008), hal. 294.

[2] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal 140

[3] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum,* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1997). Hal 3

perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana Pembuangan Limbah Domestik Di Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dengan pertimbangan bahwa terdapat praktek adanya kebiasaan masyarakat yang tidak mempunyai keasadaran hukum. Yaitu di Desa Plandaan yang melakukan pembuangan air limbah domestik ke sungai.

Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Desa Plandaan, Dinas Lingkungan Hidup, Masyarakat Desa Plandaan, dan Dinas Pekerjaan Umum PU & PR. Penulis memilih untuk melakukan penelitian kepada beberapa sumber tersebut karena di Kabupaten Tulungagung sendiri banyak terjadi pelanggaran pencemaran air yaitu dengan pembuangan limbah yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup. Dengan melakukan penelitian terhadap beberapa sumber tersebut, kiranya dapat membantu memudahkan penulis untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dengan berbagai sudut pandang.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman

wawancara dan observasi.[4] Kehadiran peneliti dalam penelitian ini juga harus di validasi seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Peneliti merupakan perencana, pengumpul data, analisis, penafsir data, peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Karena sebagai pengumpul data utama, tentunya peneliti harus ikut terjun langsung ke lapangan. Peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan atau obyek lainnya, dan hanya peneliti yang bisa memahami fenomena atau kejadian di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi dengan sumber.

Pada penelitian ini, peneliti datang ke Kantor Desa Plandaan yang berada di Kabupaten Tulungagung dan melakukan wawancara dengan Kepala Desa Plandaan. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Plandaan khususnya disekitar Sungai Ngrowo. Selain itu, untuk memperoleh data yang lebih akurat, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak Dinas-Dinas terkait yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas PU & PR. Peneliti mengambil waktu selama 3 sampai 4 kali dalam beberapa bulan untuk melakukan wawancara dengan Kepala Desa, masyarakat Plandaan, dan pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas PU & PR dengan mencari celah-celah waktu dari kesibukan subyek yang diteliti tanpa mengganggu aktivitas mereka.

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 22

D. Sumber Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka harus didukung data yang tepat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata dan tindakan secara deskriptif dan mendalam mengenai suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, jenis data yang akan digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yag dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diiteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.[5] Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah masyarakat desa plandaan yang terdiri dari :

1. Ibu Narti warga Desa Plandaan
2. Ibu Atik warga Desa Plandaan
3. Ibu Dwi warga Desa Plandaan
4. Bapak Sukardi warga Desa Plandaan

Kemudian dilanjutkan dengan Kepala Desa Plandaan yaitu Bapak Fauzi Surahmad, Tokoh Agama di Desa Plandaan yaitu Bapak K.H. Salim, Dinas Lingkungan Hidup, oleh Ibu Mamik, dan Dinas PU & PR di Kabupaten Tulungagung oleh Bapak Ari.

---

[5]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatab Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal 22

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain.[6] Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, internet, foto dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknk pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.[7] Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu :

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya.

   Observasi terdiri dari dua macam, yakni observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan pada saat suatu peristiwa terjadi, dimana observer langsung bersama dengan

[6] *Ibid.,* hal 22
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian…,*hal 209

objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu observasi yang dilakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa, dimana observer bisa melakukan penyelidikan melalui rangkaian foto, film, maupun slide.[8] Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung pada masyarakat Desa Plandaan sekitar sungai terkait bagaimana perilaku mereka terkait pembuangan limbah rumah tangganya.

Data yang telah diperoleh dari teknik obsrvasi dikumpulkan, diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.[9] Dengan wawancara, maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa

[8]Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hal 100

[9]F. Fajarwati, *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini Di BA Aisyiyah 1 Grogol*, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), hal 31

pertanyaan secara sistemtis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek penelitian.Pen elitian kualitatif tidak mengharuskan adanya jumlah tertentu untuk diteliti sehingga pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 1 orang (perempuan) *masyarakat*, 1 orang (laki-laki) dari pihak kepala desa dan 1 orang (perempuan) dari Dinas Lingkungan Hidup, dan 1 orang (laki-laki) dari pihak Dinas PU & PR Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan sumber data meliputi Peraturan Daerah, Buku tentang Hukum Lingkungan, Fiqih Bi'ah, Artikel-artikel, Kitab, dan Jurnal-jurnal tentang Pencemaran Limbah Domestik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[10]

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah, di mana data yang ditelusuri berkaitandengan tema penelitian.

[10]Sugiyono, *Metode Peneltian….*,hal 240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[11] Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakuakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[12] Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dianalisis dalam teknik analisis data kualitatif.

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[13] Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.[14]

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana dalam teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil metode

---

[11]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal 102

[12] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal. 248

[13]Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 63

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 21

pengumpulan data. Dari hasil data yang diperoleh, nantinya akan di analisis menjadi uraian-uraian secara deskriptif yang menggambarkan keadaan di lapangan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka penelitian ini menggunakan beberapa cara, di antaranya yaitu:

1. Observasi secara terus menerus

   Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terus menerus terhadap tingkah laku *Masyarakat Desa Plandaan* dalam berperilaku membuang limbah rumah tangganya ke Sungai Ngrowo Desa Plandaan di Kabupaten Tulungagung.

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, tekniknya

dengan pemeriksaan sumber lainnya.[15] Beberapa teknik triangulasi yaitu:[16]

1) Triangulasi metode yaitu dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
2) Triangulasi antar peneliti yaitu dengan cara menggunakan lebih dari satu oran dalam pengumpulan dan analisis data.
3) Triangulasi sumber data yaitu dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi melalui metode dan sumber perolehan data.
4) Triangulasi teori yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi, kemudian informasi tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Dalam penelitan ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Teknik triangulasi sumber data yaitu dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data seperti wawancara dan observasi, buku, jurnal, catatan dan gambar atau foto kepada objek penelitian.

3. Pengecekan anggota

Langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data, untuk mengkonfirmasikan antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subyek yang diteliti. Dalam pengecekan

[15]Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian…,* hal 178

[16]M. Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, dalam *http://repository.uin-malang.ac.id/1133/1/triangulasi.pdf*, diakses pada 30 Oktober 2018 pukul 23.42 WIB.

anggota ini tidak diberlakukan kepada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili.

4. Diskusi teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dalam hal ini, dilaksanakan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk teman sejawat.

5. Pengecekan mengenai ketercukupan referensi

   Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

   Tahap perencanaan dapat dikatakan sebagai langkah pertama dalam pelaksanaan penelitian sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Langkah

pertama ini mengandung beberapa kegiatan atau aktifitas dari seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Kegiatan atau aktifitas akan dimulai dari saat timbulnya ide gagasan sampai dengan persiapan untuk pelaksanaan pengumpulan data di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

   Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data, apabila masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

   Penulisan laporan merupakan bagian yang sangat penting artinya dalam sebuah penelitian. Dalam penulisan laporan penelitian yang perlu diperhatikan adalah fungsi komunikatif yang diemban oleh peneliti. Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis yang berjudul “Pembuangan Limbah Domestik Ditinaju Dari Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik dan Fiqih Bi’ah” yang didalamnya memuat hasil penelitian yang telah dilakukan.